

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PENJAMAH MAKANAN TENTANG  
HIGIENE SANITASI MAKANAN DENGAN GRADE RUMAH MAKAN DAN  
RESTORAN DI KODYA SEMARANG TAHUN 1999

AFUDIN -- E2A197001  
(1999 - Skripsi)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan penjamah makanan tentang HSM dengan tingkat mutu (grade) rumah makan dan restoran yang berbeda.

Penelitian ini merupakan explanatory research dengan pendekatan cross sectional yang mengambil lokasi di Kodya Semarang. Adapun yang menjadi populasi dan sample adalah semua penjamah makanan pada rumah makan dan restoran grade A, B dan C. pengambilan data dilakukan dengan wawancara secara langsung menggunakan kuesioner. Data yang dihasilkan dianalisa secara deskriptif dan dilanjutkan dengan uji anava dan Sign-test.

Dari 30 responden yang dijadikan sebagai sample, diketahui bahwa 66, % responden memiliki tingkat pengetahuan sedang 16,7% memiliki tingkat pengetahuan tinggi dan rendah.

Hasil uji anava pada  $\alpha=0,05$  dan df pembilang 2 dan df penyebut 27 didapat F probability = 0,0012 sehingga lebih kecil dari taraf signifikan 5 %. Jadi  $H_0$  diterima dengan kesimpulan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan penjamah makanan tentang HSM dengan grade rumah makan dan restoran. Uji Sign -test antar penjamah makanan pada rumah makan dan restoran grade A dengan C maupun B dengan C didapat nilai  $p=0,020$  dan  $p= 0,011$  pada taraf dsignifikan 5%. Hal ini menunjukkan ada perbedaan yang bermakna antara tingkat pengetahuan penajmah makanan tentang HSM dengan grade rumah makan dan restoran. Sedangkan antar grade A dan B tidak ada perbedaan yang bermakna. Mengingat masih banyak penjamah makanan yang belum mengikuti kursus/pelatihan, maka diharapkan pemerintah daerah melalui dinas terkait untuk selalu berupaya meningkatkan kualitas rumah makan dan restoran khususnya yang berhubungan dengan para penjamah makanan.

**Kata Kunci:** TINGKAT PENGETAHUAN, GRADE RUMAH MAKAN DAN RESTORAN